



**INDONESIAN *AB INITIO* – STANDARD LEVEL – PAPER 1**  
**INDONÉSIEEN *AB INITIO* – NIVEAU MOYEN – ÉPREUVE 1**  
**INDONESIO *AB INITIO* – NIVEL MEDIO – PRUEBA 1**

Friday 2 November 2001 (morning)  
Vendredi 2 novembre 2001 (matin)  
Viernes 2 de noviembre de 2001 (mañana)

1 h 30 m

---

**TEXT BOOKLET – INSTRUCTIONS TO CANDIDATES**

- Do not open this booklet until instructed to do so.
- This booklet contains all of the texts required for Paper 1 (Text handling).
- Answer the questions in the Question and Answer Booklet provided.

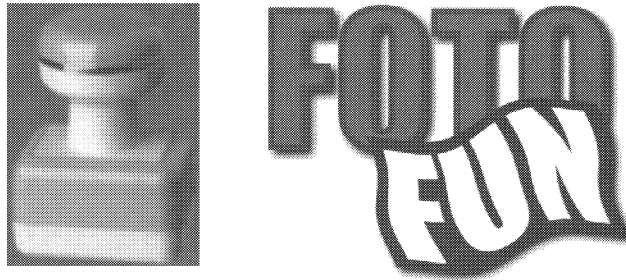
**LIVRET DE TEXTES – INSTRUCTIONS DESTINÉES AUX CANDIDATS**

- Ne pas ouvrir ce livret avant d'y être autorisé.
- Ce livret contient tous les textes nécessaires à l'épreuve 1 (Lecture interactive).
- Répondre à toutes les questions dans le livret de questions et réponses.

**CUADERNO DE TEXTOS – INSTRUCCIONES PARA LOS ALUMNOS**

- No abra este cuaderno hasta que se lo autoricen.
- Este cuaderno contiene todos los textos requeridos para la Prueba 1 (Manejo y comprensión de textos).
- Conteste todas las preguntas en el cuaderno de preguntas y respuestas.

TEKS A



**Kini hadir di Jakarta!  
Teknologi canggih Jepang  
STEMPEL FOTO "FotoFUN!"**

Ya, kini anda dapat membuat stempel dari pas foto atau foto ukuran apa saja, baik hitam-putih maupun berwarna!

Anda dapat juga menambahkan NAMA LENGKAP atau NAMA PANGGILAN di bawah foto anda!

Serahkan Foto anda kepada kami sekarang juga!  
Isilah Formulir Pemesanan dan kami akan segera memprosesnya...

**FotoFUN dapat dipergunakan untuk macam-macam tujuan!  
Untuk dicapkan pada KARTU NAMA, pada SURAT, pada KARTU POS,  
pada MEMO INTERN PERUSAHAAN, pada BUKU KENANG-KENANGAN  
TEMAN SEKELAS, dan masih banyak lagi!**

**Perhatian!**

1. Foto bisa ukuran apa saja (min. 4×6 cm, maks. 1 hal A4)
2. Foto boleh hitam-putih atau berwarna, tetapi hasilnya adalah hitam-putih
3. Film Negatif, Film Positif (Slide) dan Polaroid tidak dapat dipergunakan
4. Foto bagian wajah lebih besar lebih baik
5. Pakaian yg dikenakan sebaiknya bukan putih (warna gelap lebih baik)
6. Berhubung sebagian proses produksi dikerjakan di Jepang, maka dibutuhkan waktu kurang-lebih 4 (empat) minggu



P.T. Duniadata Dutadesain  
JI. Kejayaan 25, Jakarta Barat (11140)  
Tel / Fax: (021) - 6334682

TEKS B

## Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) Program Profesional Fakultas Sastra Universitas Indonesia



Program Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA-FSUI) bertujuan mempersiapkan peserta program agar mereka mampu berbahasa Indonesia secara aktif, baik secara tertulis maupun secara lisan.

Program ini terdiri atas tiga tingkat dengan tujuan yang berbeda-beda.

- Tingkat Pemula mempersiapkan mahasiswa asing agar mampu menggunakan bahasa Indonesia umum, khususnya ragam percakapan, baik secara formal maupun informal, dan mampu mengerti latar belakang budaya dalam komunikasi kebahasaan.
- Tingkat Menengah mempersiapkan mahasiswa asing agar mampu menggunakan beberapa ragam lisan dan tertulis bahasa Indonesia dan mengerti sistem kenegaraan, pemerintah dan kewarganegaraan di Indonesia.
- Tingkat Lanjut mempersiapkan mahasiswa asing agar mampu berdiskusi dan menulis esai dalam bahasa Indonesia serta mengerti beberapa segi sosial-budaya di Indonesia (misalnya segi sejarah, agama, dan adat istiadat).

Program Reguler berlangsung selama 16 minggu, dimulai tiap bulan Januari dan Agustus. Pelajaran diberikan 20 jam tiap minggu. Waktu belajar hari Senin hingga Jumat dari pukul 9:15 – 12:30. Program PAS berlangsung selama delapan minggu setiap bulan Juni s.d. Juli. Waktu belajar hari Senin s.d. Jumat dari pukul 8:30 – 13:00 dengan jumlah 20 jam tiap minggu.

Calon peserta yang tidak mempunyai Visa Belajar dapat mendaftar dengan menggunakan Visa Sosial Budaya. Namun demikian, calon peserta diwajibkan untuk mengurus Visa Belajar. Persyaratan [ - **contoh** - ] mengurus Visa Belajar termasuk mengirimkan surat permohonan [ - **18** - ] Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dengan menyebut nama Universitas Indonesia, program dan bidang studi yang [ - **19** - ] diikuti, dan jangka waktu studi. Juga harus melampirkan daftar riwayat hidup, fotokopi ijazah dan daftar nilai [ - **20** - ] universitas asal peserta, pasfoto ukuran 4 × 6 sebanyak empat [ - **21** - ], surat keterangan jaminan biaya, dan [ - **22** - ] keterangan sponsor di Indonesia.

## TEKS C

### Temu Media Etnis

(Kutipan dari surat kabar ‘Reformasi’<sup>1</sup> Agustus 2000)

Sekitar lebih dari dua ratus wakil dari berbagai media etnis (komunitas) di seluruh Australia bertemu di Sydney. Acara temu muka dan makan malam bersama media komunitas tersebut berlangsung di Bellevue Reception Centre di Bankstown pada tanggal 4 Juli lalu.

Philip Ruddock, Menteri Imigrasi dan Urusan Multikultural, hadir sebagai tamu utama. Hadir juga malam itu Stepan Kerkyasharian, pemimpin Komisi Urusan Etnis Negara Bagian New South Wales; Ross Cameron, Anggota Parlemen dari Parramatta; Quang Lou, pemimpin radio SBS; dan Brian Pelbeam, Pengelola Acara Khusus dari Telstra.

Nampak hadir dalam acara pertemuan tersebut Ulbaldo Larobina, pemilik surat kabar komunitas Italia ‘La Fiamma’ dan ‘Il Globo’ serta jaringan radio Italia; Dimitri Gogos, pemilik surat kabar komunitas Yunani ‘Neos Kosmos’; dan wakil dari berbagai surat kabar komunitas lain di Australia.

Sebagai pembicara utama malam itu adalah Joseph Assaf, Kepala Dinas Komunikasi Etnis.

Menurut Joseph, 20 persen dari penduduk Australia bicara bahasa lain di luar Inggris. Jadi sekitar 3 juta penduduk Australia – atau sebanding dengan kira-kira jumlah penduduk seluruh negara bagian Australia Selatan, Australia Barat, Tasmania, dan Wilayah Utara digabungkan jadi satu. Media etnis adalah salah satu media yang amat efektif dalam menembus komunitas etnis sebab penerapan informasinya paling meluas di antara penduduk yang tidak berbahasa Inggris, demikian kata Joseph dalam kata sambutannya malam itu.

Ahmed Soekarno, Ketua Dewan Media Etnis, di dalam acara yang menurutnya amat sukses tersebut, menyatakan terimakasihnya atas dukungan positif dari segala pihak.

---

<sup>1</sup> Reformasi: Sydney

TEKS D

## BUTUH INFORMASI SIM INTERNASIONAL

Kepada:	kabarbaik@chat.net	<input type="checkbox"/>
Perihal:	Butuh informasi SIM	
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20		

9 Juli 1999

Kepada pembaca milis 'kabarbaik' yang setia,

Nama saya Rizal, dan saya berasal dari Bandung. Saya sudah kurang-lebih 5 tahun ini belajar di Jepang, tepatnya di kota Nagoya. Saya membutuhkan advis dari pembaca 'kabarbaik' yg paham dengan undang-undang hukum lalu-lintas internasional.

Setahun yang lalu saya membuat SIM Internasional di biro jasa di Bandung. Saya menanyakan kepada mereka, apakah SIM Internasional ini bisa dipergunakan di Jepang? ... Dan mereka meyakinkan saya kalau SIM itu bisa berlaku atau digunakan di Jepang.

Setengah tahun yang lalu, saya mendapatkan mobil dari orang-tua saya untuk pulang pergi ke sekolah. Sebulan kemarin, ketika saya mengunjungi rumah teman di Nagoya, saya parkir mobil di jalan, karena banyak mobil parkir di jalan itu, jadi saya pikir aman-aman saja. Tetapi ketika pulang, di mobil saya tertempel surat tilang melanggar parkir dari kepolisian Nagoya. Dan mobil-mobil yang lain juga ditemplei surat tilang yang sama.

Ketika saya menguruskan soal surat tilang itu ke kepolisian Nagoya, soal surat tilang itu jadi dicairkan ketika melihat SIM Internasional saya. Yang menjadi masalah justru SIM Internasional itu sendiri. Mereka membuka buku undang-undang lalu lintas Jepang di depan saya, dan tertera di situ negara-negara yang diperbolehkan mempergunakan SIM Internasional di Jepang. Di buku itu tidak tertera nama Indonesia. Sejak itu saya tidak diperbolehkan mengendarai kendaraan di Jepang kecuali mengganti SIM saya dengan SIM Jepang.

Ini yang membingungkan saya, siapa yang betul? Biro jasa di Bandung atau kepolisian Jepang di Nagoya? Saya mohon pendapat dari pembaca 'kabarbaik' yang sejelas-jelasnya.

Sebelum dan sesudahnya, terima kasih banyak.

rizalushiya\_harun